Danamon

DAILY MARKET RECAP

05 April 2019

HIGHLIGHT NEWS:
S&P 500 meningkat ke level tertinggi dalam 6 bulan terakhir. Isu utama pasar modal global masih seputaran negosiasi degang antara AS-China.

Kurs USD/IDR 14.185| **Kurs EUR/USD** 1,1223|
IHSG per 04 April 6476.63

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,48	0,11
FED RATE	2,50	0,00	0,20

*Feb-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	4-Apr-19	5-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,49	7,50	0,13%
Indonesia USD 10yr	3,88	3,85	-0,77%
US Treasury 10yr	2,52	2,52	0,00%

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,25	2,4130
1 Mth	7,03	2,4771
3 Mth	7,21	2,5977
6 Mth	7,48	2,6551
1 Yr	7,67	2,7495

Bursa Saham Dunia

	2-Apr	4-Apr	%Change
IHSG	6,476.07	6,494.63	0.29%
LQ 45	1,019.71	1,025.96	0.61%
S&P 500 (US)	2,867.24	2,879.39	0.42%
Dow Jones (US)	26,179.13	26,384.63	0.78%
Hang Seng (HK)	29,624.67	29,936.32	1.04%
Shanghai Comp (CN)	3,176.82	3,246.57	2.15%
Nikkei 225 (JP)	21,505.31	21,724.95	1.01%
DAX (DE)	11,754.79	11,988.01	1.95%
FTSE 100 (UK)	7,391.12	7,401.94	0.15%

FX
US Dollar menguat terhadap mata uang lainnya di hari Kamis setelah daya pengangguran US turun hingga level terendah dalam beberapa decade yang menimbulkan optimism terhadap data NFP yang akan dikeluarkan esok hari. US Dollar index turun 0.25% ke level 96.90. Data pengganggguran US turun 10,000 ke level 202,000 mengalahkan perkiraan ekonom. USD juga menguat oleh komentar *hawkish* mengenai kebijakan moneter dari the Fed. GBP melemah setelah trader mulai mempersiapkan kemungkinan perpanjangan deadline Brexit setelah pejabat Inggris memaksa Theresa May untuk mencari alternative agar menghindari no deal Brexit pada tanggal 12 April. GBP turun 0.68% ke level $1.3069. EUR/USD turun 0.13% ke level $1.1219 setelah data manufaktur German turun, yang membawa ketakutan akan resesi kembali menyelimuti zona Eropa. Jerman dan Itali sudah menurunkan perkiraan GDPnya.

Pasar Obligasi
Inflow obligasi pemerintah yang besar terutama setelag Bank of India memangkas suku bunga acuannya sebanyak 25bps. Pasar berekspektasi BI juga akan memotong suku bunga acuannya. Terdapat perdagangan yang cukup besar untuk seri FR78 di 7.55%, baik transaksi beli maupun jual. Walaupun banyak arus masuk, yield tidak bergerak turun. Pemain lokal terlihat banyak melakukan transaksi obligasi tenor 10 tahun.

Pasar Saham
IHSG pada penutupan kemarin ditutup[menguat sebesar +0,287% tepatnya pada level 6,494.630. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari IDX80 yang meningkat sebesar +0,72% dan IDX30 yang meningkat sebesar +0,63% lebih besar dari peningkatan IHSG pada hari tersebut. Sebagian besar sector yang diperdagangkan juga mengalami peningkatan dengan sector pertanian yang mengalami peningkatan terbesar pada tingkat +2,19%, hanya beberapa sector yang mengalami pelemahan salah satunya adalah mining yang mengalami penurunan sebesar -1,39%. Untuk perdagangan asing juga mencatat net buy sebesar Rp. 730.71 Miliar. Saham Global, Dow Jones juga mengalami peningkatan sebesar +0,64% ke level 25.384,63 , sedangkan S&P 500 mendekati level tertinggi dalam 6 bulan terakhir pada level 2.879,39 tetapi NASDAQ mengalami penurunan sebesar 0,05% ke level 7.891,78. Hal ini dikarenakan dorongan dari harapan kesepakatan perdagangan antara AS dan China setelah pertemuan negosiasi antara kedua pihak.

Cross Currencies

	4-Apr-19	5-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.200	14.185	(0,11)
EUR/IDR	15.966	15.920	(0,29)
JPY/IDR	127,37	126,94	(0,34)
GBP/IDR	18.710	18.553	(0,84)
CHF/IDR	14.236	14.182	(0,38)
AUD/IDR	10.113	10.095	(0,18)
NZD/IDR	9.649	9.579	(0,72)
CAD/IDR	10.642	10.614	(0,26)
HKD/IDR	1.809	1.807	(0,10)
SGD/IDR	10.498	10.473	(0,23)

Major Currencies

	4-Apr-19	5-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1246	1,1223	(0,20)
USD/JPY	111,42	111,74	0,28
GBP/USD	1,3179	1,3080	(0,75)
USD/CHF	0,9974	1,0001	0,27
AUD/USD	0,7122	0,7117	(0,07)
NZD/USD	0,6793	0,6753	(0,59)
USD/CAD	1,3344	1,3363	0,14
USD/HKD	7,8493	7,8487	(0,01)
USD/SGD	1,3527	1,3544	0,13

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia